

**PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA
PERUSAHAAN AIR MINERAL AMPO JEMBER MENURUT UU
NOMOR 40 PASAL 74 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN
TERBATAS**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah



Oleh :

AHMAD FATHONI SHOLEH
NIM. 083 134 051

Dosen Pembimbing:

DARU ANONDO, SE., M.Si
NIP. 19750303 2009011 09

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
SEPTEMBER 2017**

**PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA
PERUSAHAAN AIR MINERAL AMPO JEMBER MENURUT UU
NOMOR 40 PASAL 74 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN
TERBATAS**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah

Oleh :

AHMAD FATHONI SHOLEH
NIM. 083 134 051

Disetujui Pembimbing



DARU ANONDO, SE., M.Si
NIP. 19750303 2009011 09

**PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA
PERUSAHAAN AIR MINERAL AMPO JEMBER MENURUT UU
NOMOR 40 PASAL 74 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN
TERBATAS**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 24-10-2017

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Moch. Chotib, S.Ag., MM

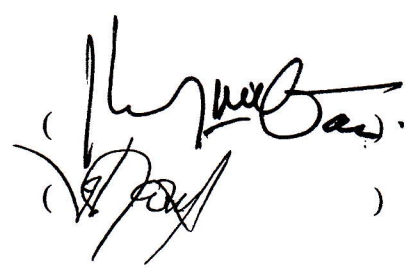
NIP: 197110727 200212 1003


Retna Anggitaningsih, SE., MM

NIP: 19740420 199903 2 001

Anggota:

1. Dr. Khamdan Rifa'i SE. M.Si
2. Daru Anondo SE, M.Si



Menyetujui




Moch. Chotib, S.Ag., M.M.

NIP: 197110727 200212 1003

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ

تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”¹

(Q.S An-Nisa’:58).

IAIN JEMBER

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Terjemahan Ummul Mukminin* (Jakarta: Wali, 2010), 87.

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya haturkan kepada Allah yang Maha Penyantun atas kesenantiasaan-Nya mengilhamkan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu (Juwariyah) yang tiada pernah mengeluh dalam membesarkan, mendidik, merawat, dan mendo'akanku hingga saat ini. Bapak (Abdullah) pahlawan yang tidak pernah lelah dalam berkorban, mengayomi, mendukung, serta mendorongku baik secara material, moral, maupun spiritual.
2. Untuk orang-orang terdekat saya (Bimbim, Penghuni rumah kontrakan Griya Mangli) yang tiada henti memberiku semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta yang selalu ada.
3. Keluarga besar K-One Ekonomi Syari'ah.
4. Almamater IAIN Jember.

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Ahmad Fathoni Sholeh, Daru Anondo, SE., M.Si, 2017 : *Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Air Mineral Ampo Jember Menurut UU Nomor 40 Pasal 74 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.*

Pada penelitian ini, peneliti membuat beberapa fokus masalah yang diantaranya: 1) Apa saja bentuk Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Perusahaan Air Mineral Ampo Jember? 2) Bagaimana UU nomor 40 pasal 74 tahun 2007 tentang perseroan terbatas dalam menanggapi penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan Air Mineral Ampo Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan Air Mineral Ampo Jember 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan UU nomor 40 pasal 74 tahun 2007 tentang perseroan terbatas dalam menanggapi penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan Air Mineral Ampo Jember.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Keabsahan data menggunakan *triangulasi sumber*.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu 1) Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Air Mineral Ampo Jember diawali dari adanya pengambilan air secara gratis bagi masyarakat tanpa syarat apapun. Kemudian adanya pembangunan tempat mandi dan mencuci yang diperuntukkan bagi masyarakat sekitar, hal ini dilakukan oleh perusahaan Air Mineral Ampo Jember sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air bersih. Selanjutnya bentuk CSR pada perusahaan Air Mineral Ampo ini dilakukan dalam bentuk partisipasi pada berbagai kegiatan umum yang diselenggarakan oleh masyarakat seperti acara pengajian umum, perlombaan memperingati hari kemerdekaan dan lain-lain. Untuk kedepannya rencana dari perusahaan Air Mineral Ampo Jember yang sedang dalam proses penerapan yaitu adanya BPJS kesehatan bagi para karyawan perusahaan Air Mineral Ampo Jember. Pelaksanaan program tersebut akan segera dilakukan oleh pihak perusahaan yang bekerja sama dengan pihak BPJS kesehatan. 2) UU nomor 40 pasal 74 tahun 2007 tentang perseroan terbatas menanggapi bahwa pada perusahaan air mineral ampo jember ini sudah melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan beberapa bentuk tanggung jawab seperti: adanya air gratis, pembangunan tempat mencuci dan mandi, adanya pemberian bingkisan dan air mineral gratis, menyerap tenaga kerja dan kedepannya adanya BPJS kesehatan bagi karyawan dan hasilnya perusahaan air mineral ampo jember sudah menerapkan ayat 1 pada UU nomor 40 pasal 75 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Dalam pelaksanaan penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan, perusahaan air mineral ampo memperhatikan kebutuhan serta kewajaran bagi masyarakat dan lingkungan yang mana hal ini sesuai dengan ayat ke 2 dari undang-undang Nomor 40 pasal 75 tahun 2007 tentang perseroan terbatas.

ABSTRACT

Ahmad Fathoni Sholeh, Daru Anondo, SE., M.Si, 2017: *Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) at Ampo Jember Mineral Water Company According to Law Number 40 Article 74 of 2007 on Limited Liability Company.*

In this research, the researcher make some focus of problem which are: 1) What are the form of Corporate Social Responsibility (CSR) Implementation in Ampo Jember Mineral Water Company? 2) How is Act No. 40 of article 74 of 2007 regarding limited liability company in response to the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in Ampo Jember Mineral Water Company?

The purpose of this research are: 1) To know Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) at Ampo Jember Mineral Water Company 2) To know and describe Law number 40 article 74 year 2007 about limited liability company in response to implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) Mineral Ampo Jember.

In this study researchers used a qualitative research approach. In collecting data of researcher use observation method, interview, and documentation. The analysis used is descriptive analysis. The validity of the data using source triangulation.

The conclusion of this research is 1) Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) at Ampo Jember Mineral Water Company starting from free water for society without any condition. Then there is the construction of bathing and washing facilities for the surrounding community, this is done by Ampo Jember Mineral Company as a form of corporate responsibility to facilitate the community in fulfilling the need of clean water. Furthermore, the form of CSR in Ampo Mineral Water Company is done in the form of participation in various public activities organized by the community such as public recitation event, the race commemorate the Independence Day and others. For the future plan of Ambon Jember Mineral water company which is in the process of implementation is the existence of BPJS health for employees of Ampo Jember Mineral water company. Implementation of the program will soon be done by the company in collaboration with the health BPJS. 2) Act No. 40 of article 74 of 2007 concerning limited liability company that the ampo jember mineral water company has been carrying out social responsibility and environment with some form of responsibility tag such as: free water, construction of washing and bathing place, gift giving and water minerals free, absorbing labor and the future of BPJS health for employees and the results of mineral water company ampo jember already apply paragraph 1 on Law number 40 article 75 year 2007 about limited liability company. In implementing the implementation of social and environmental responsibility, ampo mineral water companies pay attention to the need and fairness for the society and the environment which is in accordance with paragraph 2 of Law No. 40 of article 75 of 2007 on limited liability company.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis kepada Allah yang Maha Penyantun atas kesenantiasaan-Nya mengilhamkan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam penulis persembahkan kepada sang revolusioner dunia Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menciptakan mata air peradaban dengan masalah yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat alam semesta.

Selesainya penyusunan karya ilmiah ini tidak terlepas dari keterlibatan pihak-pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itulah, sebagai bentuk penghargaan, penulis haturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas selama berada di IAIN Jember.
2. Moch. Chotib, S.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
3. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag.,M.E.I selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember, Khamdan Rifa'i SE.,M.S.i selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember, Ahmadiono, M.E.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
4. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.SI selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam IAIN Jember yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan oleh penulis.
5. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah FEBI IAIN Jember yang meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan oleh penulis.
6. Daru Anondo, SE., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan dan nasehat demi selesainya penyusunan skripsi ini.

7. Agung Parmono, SE., M.Si selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
8. Segenap Tim Penguji Skripsi.
9. Pimpinan perusahaan Air Mineral Ampo Jember serta karyawan dan Masyarakat sekitar lingkungan perusahaan air mineral Ampo Jember yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap dosen FEBI IAIN Jember.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari harapan yang sempurna, yang mana kekurangan pasti ada didalamnya. Namun, walaupun dengan waktu yang sangat terbatas penulis mencoba untuk menyusunnya berdasarkan kemampuan yang ada, dan untuk menyempurnakannya tentu tidak lepas dari kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya berharap ridho Allah SWT, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan barokah di dunia dan di akhirat, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. *Amin ya robbal almin.*

Jember, 25 September 2017

Ahmad Fathoni Sholeh

IAIN JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori.....	21
1. Corporate Social Responsibility (CSR)	21
2. Perseroan Terbatas	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian	48

C. Subyek Penelitian	50
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Analisis Data	53
F. Keabsahan Data.....	55
G. Tahap-tahap Penelitian	56
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	58
B. Penyajian Data dan Analisis.....	66
C. Pembahasan Temuan.....	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran-saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Jurnal Penelitian	
3. Daftar Pertanyaan Wawancara	
4. Surat Penelitian	
5. Surat Selesai Penelitian	
6. Dokumentasi	
7. Pernyataan Keaslian Tulisan	
8. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.1	Tabel Tabulasi	20



DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
4.1 Struktur Organisasi Perusahaan Air Mineral Ampo Jember	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era perkembangan globalisasi saat ini, hampir semua aspek kehidupan ikut berkembang beriringan dengan perkembangan globalisasi. Salah satu aspek yang berkembang pesat dalam era globalisasi adalah dalam ranah ekonomi. Pemikiran tentang ekonomi saat ini lebih banyak tentang memproduksi barang sebanyak-banyaknya agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara, karena mereka percaya bahwa penawaran akan menciptakan permintaannya sendiri.

Dalam perkembangan ekonomi yang merupakan studi tentang manusia, dimana terjadi pertentangan antara kebutuhan dan keinginan manusia yang sifatnya tidak terbatas, berbenturan dengan kapasitas sumber daya yang terbatas. Oleh karena itu, ekonomi hadir sebagai sarana memenuhi kebutuhan masyarakat dengan upaya sebaik-baiknya.¹ Banyak cara untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat, di antaranya dengan bekerja serta mendirikan usaha. Salah satu bentuk pendirian usaha adalah perusahaan.

Perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus, bertindak keluar untuk memperoleh penghasilan dengan cara memperdagangkan atau menyerahkan barang, atau mengadakan

¹ Nur Rianto Al-Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi Studi Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekomomi Konvensional* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 19.

perjanjian perdagangan.² Dalam perusahaan atau badan usaha, kegiatan bisnis merupakan perilaku utama dari para pelaku bisnis, karena selama ini perusahaan dianggap sebagai lembaga yang memberikan keuntungan bagi masyarakat. Banyak sekali bentuk kegiatan bisnis yang bisa dilakukan dalam perusahaan, salah satunya yaitu kegiatan bisnis yang melibatkan sumber daya alam.

Kegiatan bisnis dalam bidang sumber daya alam secara langsung ataupun tidak langsung, tentu akan berdampak pada lingkungan sekitar seperti limbah, polusi, keamanan produk dan tenaga kerja. Dalam menganalisis hal tersebut, maka suatu perusahaan perlu adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat agar citra dari perusahaan tersebut tidak buruk.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun pada masyarakat pada umumnya. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur secara spesifik dalam pasal 74 UU Nomor 40 Tahun 2007:

- 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

² Abdulkadir Muhammad, *Pengantar Hukum Perusahaan Indonesia* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1991) 7

- 2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- 3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.³

Ketentuan dalam pasal ini bertujuan untuk menciptakan hubungan yang selaras, serasi dan seimbang sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Perseroan yang menjalankan usahanya dibidang sumber daya alam adalah perseroan yang kegiatan usahanya mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam, serta perseroan yang menjalankan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam adalah perseroan yang kegiatan usahanya tidak mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam, tetapi kegiatan usahanya berdampak bagi sumber daya alam.

Konsep CSR muncul sebagai akibat adanya kenyataan bahwa pada dasarnya karakter alami dari setiap perusahaan adalah mencari keuntungan semaksimal mungkin tanpa memperdulikan kesejahteraan karyawan, masyarakat dan lingkungan alam. Seiring dengan meningkatnya kesadaran

³ Totok Mardikanto, *CSR Corporate Social Responsibility (Tanggungjawab Sosial Korporasi)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 11

dan kepekaan dari *stakeholder* perusahaan maka konsep tanggung jawab sosial muncul dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.⁴

Pelaksanaan CSR juga memberi manfaat bagi pemerintah. Melalui CSR akan tercipta hubungan antara pemerintah dan perusahaan dalam mengatasi berbagai masalah sosial, seperti kemiskinan, rendahnya kualitas pendidikan, minimnya akses kesehatan dan lain sebagainya. tugas pemerintah untuk menciptakan kesejahteraan bagi rakyatnya menjadi lebih ringan dengan adanya partisipasi pihak swasta (perusahaan) melalui kegiatan CSR. CSR yang dapat berperan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan sosial adalah CSR yang bersifat *community development* seperti pemberian beasiswa pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin, pembangunan sarana kesehatan dan lain lain.⁵

Tahap pertama pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah mengenali jenis program yang masuk kedalam kategori CSR, pertama yaitu kegiatan yang memberi manfaat langsung, baik bagi perusahaan maupun masyarakat. Apabila kegiatan ini berhasil membangun masyarakat—misalnya meningkatkan taraf hidup atau kesadaran kesehatan masyarakat—sehingga terwujud keadaan yang saling menguntungkan (*win-win*), maka perusahaan akan mampu mengembangkan pasarnya.⁶

⁴ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islam Untuk Dunia Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 209

⁵ Totok Mardikanto, *CSR Corporate Social Responsibility (Tanggungjawab Sosial Korporasi)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 135.

⁶ Sri Urip, *Strategi CSR Tanggung Jawab Sosial Perusahaan* (Tangerang Selatan: Literati Imprint dari Penerbit Lentera Hati Anggota IKAPI, 2014), 78.

Apabila perusahaan telah menetapkan dan menanamkan prinsip CSR dalam strategi bisnis sehingga berhasil mencapai keberhasilan yang berkelanjutan, maka perusahaan dapat lebih jauh lagi mengembangkan kegiatan CSR-nya untuk lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Investasi dalam program CSR lain, seperti memberi sumbangan bagi pendidikan nasional, menyediakan pelatihan kejujuran, mendukung pembangunan infrastruktur, atau melakukan pengelolaan limbah, air, atau lingkungan bisa saja tidak memberi manfaat langsung nyata bagi perusahaan. Namun, semua kegiatan tersebut akan membantu mitigasi risiko bisnis, meningkatkan nilai sebuah merek, membangun dukungan, memperbaiki efisiensi dan semangat karyawan, dan yang terpenting adalah mempercepat pertumbuhan perekonomian mikro sehingga menjamin terbentuknya lingkungan yang kondusif bagi perusahaan untuk beroperasi dan berkembang.⁷

Salah satu perusahaan yang menerapkan program CSR adalah perusahaan Air Mineral Ampo Jember. Setiap perusahaan dalam mengeluarkan CSR biasanya dilakukan secara *continue* atau terus menerus, begitu juga yang dilakukan oleh perusahaan Air Mineral Ampo Jember. Perusahaan Air Mineral Ampo Jember, merupakan salah satu perusahaan air minum besar yang ada di Jember. Perusahaan ini termasuk perusahaan yang perkembangannya pesat. Karena di usia yang bisa dibilang muda yaitu sekitar 3 tahun, perusahaan ini sudah mampu

⁷ Ibid.,80.

meluaskan daerah distribusi ke luar kota. Perusahaan air mineral Ampo berhasil mengambil hati masyarakat, khususnya masyarakat disekitar perusahaan berdiri terbukti dengan interaksi yang baik antara perusahaan dengan masyarakat.

Perusahaan Air Mineral Ampo Jember memiliki mutu yang baik, unggul dalam pelayanan dan inovasi. Hal ini terbukti dari pembungkusan galon 5 liter dengan plastik, cara ini dilakukan untuk menjamin mutu sampai kepada tangan konsumen sehingga kebersihan dan kesehatan tetap terlindungi. Selanjutnya unggul dalam pelayanan dapat terlihat dari adanya *reward* dan mengganti baru air galon untuk pelanggan apabila terbukti adanya pencemaran dalam air galon tersebut. Sedangkan unggul dalam inovasi terealisasi dengan adanya paket dalam pembelian air mineral Ampo jember, yaitu pembelian galon satu paket dengan harga lebih murah dan mendapat berbagai ukuran dari 5 liter sampai ukuran yang terkecil.⁸

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan Air Mineral Ampo Jember ini mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, dimana diawali dari adanya pengambilan air secara gratis bagi masyarakat tanpa syarat apapun. Kemudian adanya pembangunan tempat mandi dan mencuci yang diperuntukkan bagi masyarakat sekitar, hal ini dilakukan oleh perusahaan Air Mineral Ampo Jember sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air bersih. Selanjutnya bentuk CSR pada perusahaan

⁸ Romli, Karyawan Perusahaan Air Mineral Ampo Jember, *Wawancara*, Jember (Perusahaan Air Mineral Ampo), 04 September 2017.

Air Mineral Ampo ini dilakukan dalam bentuk partisipasi pada berbagai kegiatan umum yang diselenggarakan oleh masyarakat seperti acara pengajian umum, perlombaan memperingati hari kemerdekaan dan lain-lain. Untuk kedepannya rencana dari perusahaan Air Mineral Ampo Jember yang sedang dalam proses penerapan yaitu adanya BPJS kesehatan bagi para karyawan perusahaan Air Mineral Ampo Jember. Pelaksanaan program tersebut akan segera dilakukan oleh pihak perusahaan yang bekerja sama dengan pihak BPJS kesehatan.⁹

Pimpinan perusahaan Air Mineral Ampo Jember menegaskan bahwa penerapan CSR ini akan terus dikembangkan agar keberadaan perusahaan bisa bermanfaat bukan hanya bagi perusahaan saja, akan tetapi juga bagi karyawan dan masyarakat pada umumnya dan lingkungan sekitar perusahaan.¹⁰

Dari pemaparan diatas, mengenai perkembangan perusahaan Air Mineral Ampo Jember serta adanya UUD yang mengatur CSR, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai penerapan CSR pada perusahaan Air Mineral Ampo Jember. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti dapat mengambil judul “**Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan Air Mineral Ampo Jember menurut UU Nomor 40 pasal 74 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas**”.

⁹ Kholilur Rohman, Karyawan Perusahaan Air Mineral Ampo Jember, *Wawancara*, Jember (Perusahaan Air Mineral Ampo), 04 September 2017.

¹⁰ Wasili Fadlah, Pimpinan Perusahaan Air Mineral Ampo Jember, *Wawancara*, Jember (Perusahaan Air Mineral Ampo), 14 September 2017.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan Air Mineral Ampo Jember?
2. Bagaimana UU nomor 40 pasal 74 tahun 2007 tentang perseroan terbatas dalam menanggapi penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan Air Mineral Ampo Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu faktor penting dalam suatu penelitian, sebab tujuan ini akan memberikan gambaran tentang arah penelitian yang akan dilakukan.

Mengacu pada permasalahan yang ada pada fokus penelitian maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan Air Mineral Ampo Jember.
2. Untuk mengetahui UU pasal 74 nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas dalam menanggapi penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan Air Mineral Ampo Jember.

D. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya suatu penelitian akan lebih berguna apabila dapat dipergunakan oleh semua pihak. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini

dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pengetahuan untuk memperkaya keilmuan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah, memperdalam dan memperluas pengetahuan keilmuan yang terkait dengan penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan Air Mineral Ampo Jember.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan praktis dalam mengaplikasikan penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan Air Mineral Ampo Jember.

Serta sebagai syarat perolehan gelar S1.

- b. Bagi Almamater IAIN Jember, dapat menjadi koleksi kajian dan menjadi referensi tambahan tentang penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan Air Mineral Ampo Jember.

- c. Bagi perusahaan Air Meniral Ampo Jember, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan evaluasi terkait dengan penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan Air Mineral Ampo Jember.

- d. Bagi Masyarakat luas, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan tentang penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan Air Mineral Ampo Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian.¹¹ Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah sebagai mana yang dimaksud oleh peneliti. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun pada masyarakat pada umumnya.¹²

Jadi maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan Air Mineral Ampo Jember.

2. Undang-Undang nomor 40 pasal 74 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Undang-undang Perseroan Terbatas adalah peraturan pemerintah mengenai pelaksanaan persekutuan modal mulai dari cara pendirian, syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh persekutuan modal hingga laba

¹¹ Tim Revisi STAIN Jember, *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 45.

¹² Totok Mardikanto, *CSR Corporate Social Responsibility (Tanggungjawab Sosial Korporasi)* (Bandung: Alfabeta, 2014)

serta tanggung jawab dari perseroan terbatas.¹³ Sedangkan pasal 74 nomor 40 tahun 2007 berisi tentang kewajiban perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR).

Jadi maksud dari penelitian ini adalah menggunakan Undang-undang Perseroan Terbatas pasal 74 nomor 40 tahun 2007 sebagai alat analisis dalam melaksanakan serta menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan Air Mineral Ampo Jember.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹⁴ Keseluruhan penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab, dan setiap bab terbagi menjadi beberapa sub bab, hal ini merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh, oleh karena itu kami akan diskripsikan secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan.

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini berusaha memberikan gambaran secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan sekaligus memberikan rambu-rambu untuk masuk pada bab-bab berikutnya. Bab ini dimulai dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

¹³ Sudarsomo, *Pengantar Ilmi Hukum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), 82

¹⁴ *Ibid.*, 45.

Bab kedua berisi tentang kajian terdahulu dan kerangka teoritik yang berusaha menyajikan landasan dan teori tentang penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) menurut pandangan UU Nomor 40 pasal 74 tahun 2007 tentang perseroan terbatas.

Bab ketiga berisi metode penelitian. Dalam bab ini dibahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulam data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat berisi mengenai gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data, serta membahas temuan. Bagian ini adalah pemaparan data yang diperoleh dilapangan dan juga menarik kesimpulan dalam rangka menjawab masalah yang telah dirumuskan.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan ini berisi tentang berbagai temuan hasil analisa dari bab-bab sebelumnya, sedangkan saran-saran merupakan tindak lanjut dab bersifat konstruktif.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran-lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan data skripsi.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah dipublikasikan maupun belum dipublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisionalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁵

Adapun kajian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:

- a) Akmal Lageranna. 2013. *Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Pada Perusahaan Industri Rokok studi pada PT Djarum Kudus, Jawa Tengah*. Fakultas Hukum. Prodi Hukum Keperdataan. Universitas Hasanuddin Makasar.¹⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/CSR pada PT Djarum terlaksana sesuai ketentuan yang berlaku dan juga untuk

¹⁵ Ibid.,45.

¹⁶ Akmal Lageranna, “Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Pada Perusahaan Industri Rokok studi pada PT Djarum Kudus, Jawa Tengah”, (Skripsi, Universitas Hasanuddin ,Makasar, 2013), v.

mengetahui pengaruh pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/CSR PT Dajrum terhadap masyarakat.

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan dengan pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dengan pihak perusahaan dan masyarakat dengan memperhatikan literatur pendukung. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dan dipaparkan secara deskriptif.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan data-data yang diperoleh, maka diperoleh hasil sebagai berikut: Pertama adalah pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/CSR PT Djarum secara umum sudah dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Kedua pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/CSR PT Dajrum secara keseluruhan telah memberikan pengaruh positif bagi masyarakat, baik itu masyarakat di sekitar daerah perusahaan beroperasi maupun terhadap masyarakat Indonesia secara umum.

Dari hasil skripsi diatas perbedaan dari skripsi ini adalah pada fokus permasalahan yang akan diteliti serta untuk kesamaan terletak pada metode pengumpulan data yaitu dengan cara melakukan wawancara.

- b) Danu Candra Irawan. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan*. Fakultas Ekonomi. Prodi Akuntansi. Universitas Diponegoro Semarang.¹⁷

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kinerja pasar perusahaan. *Corporate Social Responsibility* merupakan aktivitas perusahaan dalam mencapai keseimbangan atau integrasi antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial tanpa mengesampingkan ekspektasi para pemegang saham (menghasilkan profit). Dalam penelitian ini, kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan ROE (*return on equity*) dan kinerja pasar perusahaan diukur dengan menggunakan CAR (*cumulativ abnormal return*).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang *listing* pada tahun 2007 dan menerbitkan *annual report* pada tahun 2007 pada website www.idx.co.id dengan menggunakan metode *judgement sampling*.

Terdapat 31 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi berganda. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode studi pustaka.

¹⁷ Danu Candra Irawan., "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. Fakultas Ekonomi" (Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2007), vi.

Pada hasil pengujian, pada hipotesis pertama ditemukan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* dan variabel kontrol *leverage*, berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE), dan variabel kontrol ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, akan tetapi variabel kesempatan pertumbuhan (*growth*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan pada hipotesis kedua ditemukan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* dan variabel kontrol risiko sekuritas (*beta*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja pasar (CAR), dan tiga variabel kontrol lainnya (*leverage*, *size*, dan *growth*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja pasar, akan tetapi variabel *unexpeted earning* berpengaruh positif terhadap kinerja pasar.

Untuk secara keseluruhan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwasanya perberdaanya dari skripsi ini adalah terletak pada fokus penelitian dan juga metode penelitian yang menggunakan Kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Untuk kesamaan adalah mengenai Objek penelitian yang terfokus pada CSR suatu perusahaan.

- c) Eko Adhi Kurnianto. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek*

Inonesia tahun 2005-2008). Prodi Akuntansi. Fakultas ekonomi. Universitas Diponegoro Semarang.¹⁸

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan di perusahaan perbankan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh CSR setelah dan sebelum terbitnya UU PP No 40 tahun 2007.

Penelitian ini menggunakan Ordinary Least Square (OLS) yang terdiri atas model regresi 1 dan model regresi 11 untuk menguji bagaimana pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan pada perbankan. Penelitian ini menggunakan data tahun 2005-2008 dengan sample keseluruhan menggunakan 40 perusahaan yang terdiri 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2005-2008.

Hasil penelitian ini adalah tidak berhasil membuktikan kedua hipotesis yang telah dibuat yaitu pengungkapan aktifitas CSR (CSR disclosure) berpengaruh positif terhadap ROE perusahaan satu tahun kedepan dan dan pengungkapan aktifitas CSR berengaruh positif terhadap Abnormal Return karena baik menggunakan regresi 1 atau 11 sama sama menunjukkan bahwa CSR disclosere tidak berpengaruh terhadap nilai ROE+1 dan Retunt realisasi. Hal ini membuktikan bahwa investor masih berorientasi jangka pendek dan tidak mempertimbangkan

¹⁸ Eko Adhi Kurnianto, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", (Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang), vi.

pengungkapan CSR dalam melakukan investasi pada perusahaan perbankan pada tahun 2005-2008. Diterbitkannya UU PP No 40 tahun 2007 ternyata tidak mempengaruhi aktifitas pengungkapan CSR pada perusahaan perbankan.

Dari pemaparan hasil skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa perbedaan terletak pada fokus penelitian serta metode penelitian yang digunakan yaitu Kuantitatif sedangkan untuk penelitian ini bersifat kualitatif. Kesamaan terletak pada Objek kajian yaitu CSR.

d) Faikatul Ummah. 2017. *Pengembangan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Indonesia Jember Pada Claster Cabe, Sapi Perah, Dan Kopi Arabika*. Prodi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Jember.¹⁹

Tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui dan mendeskripsikan cara pengembangan *Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Indonesia pada Klaster Cabe, Sapi Perah dan Kopi Arabika* 2) Bagaimana dampak *Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Indonesia jember pada Klaster Cabe, Sapi perah dan Kopi Arabika* dalam kehidupan masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penentuan informan menggunakan tehnik *purposive sampling*. Pengumpulan data

¹⁹ Faikatul Ummah, "Pengembangan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Indonesia Jember Pada Claster Cabe, Sapi Perah, Dan Kopi Arabika." (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Jember)

dilakukan dengan tehnik observasi, wawancara, dan dokumenter. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian adalah: Pengembangan Corporate social Responsibility (CSR) Bank Indonesia jember pada Klaster binaan Cabe, Sapi Perah dan Kopi Arabika adalah dengan menggunakan jenis kegiatan Filantropi Perusahaan (Corporate philanthropy) dan Bentuk Tanggung jawab Filantropis (Philanthropic Responsibilities). Dampak Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Indonesia Jember pada Klaster binaan Cabe, Sapi Perah dalam kehidupan masyarakat adalah peluang penciptaan kesempatan kerja. Dampak Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Indonesia Jember pada Kopi Arabika dalam kehidupan masyarakat adalah kompetensi teknis para petani.

Dari pemaparan hasil skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa perbedaan terletak pada fokus penelitian, subyek penelitian dan metode penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode *field research* sedangkan penelitian ini menggunakan metode observasi wawancara dan dokumentasi. Untuk persamaan terletak pada sama-sama membahas tentang *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Tabel 1.1

Tabel Tabulasi

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Akmal Lageranna	Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Pada Perusahaan Industri Rokok studi pada PT Djarum Kudus, Jawa Tengah.	Fokus penelitian	Metode penelitian yang menggunakan metode kualitatif
2	Danu Candra Irawan	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan	Fokus penelitian serta metode penelitian yang menggunakan metode kuantitatif	Objek penelitian yang menggunakan CSR
3	Eko Adhi Kurnianto	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris	Fokus penelitian serta metode penelitian yang menggunakan metode kuantitatif	Objek penelitian yang menggunakan CSR
4	Faikatul Himmah	Pengembangan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Indonesia Jember Pada Claster Cabe, Sapi Perah, Dan Kopi Arabika.	Fokus penelitian serta metode penelitian yang menggunakan field research	Objek penelitian yang menggunakan CSR

B. Kajian Teori

1. Corporate Social Responsibility (CSR)

a. Sejarah dan Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)

Dalam tulisan-tulisan awal mengenai CSR, itu disebut lebih sering sebagai tanggung jawab sosial (SR) dari pada (CSR). Ini disebabkan karena usia keunggulan perusahaan modern dan dominasi di sektor bisnis belum terjadi atau telah dicatat. Konsep tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memiliki sejarah panjang dan beragam. Hal ini dimungkinkan untuk melacak bukti perhatian masyarakat bisnis bagi masyarakat selama berabad-abad. Tulisan formal tentang tanggungjawab sosial, bagaimanapun sebagian besar merupakan produk dari abad ke-20. Selanjutnya meskipun ada kemungkinan untuk melihat jejak kaki pemikiran CSR diseluruh dunia (terutama di negara maju) bagaimanapun harus diakui bahwa pengertian terkait mungkin memiliki perkembangan baik dalam teori dan praktik dinegara-negara lain pada waktu yang berbeda.²⁰

Rajagukguk menyatakan bahwa diskusi yang pertama tentang apakah perusahaan mempunyai tanggungjawab sosial terjadi pada tahun 1930-an di Amerika Serikat. Saat itulah tanggungjawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility lahir. Untuk kelahiran Corporate Social Responsibility modern merujuk pada

²⁰ Totok Mardikanto, *CSR Corporate Social Responsibility (Tanggungjawab Sosial Korporasi)* (Bandung: Alfabeta, 2014)68-87.

karya Howard R. Brown yaitu sebuah buku yang berjudul “Social Responsibility Of The Bussinessman” sebagai kebangkitan CSR modern atau yang disebut dengan bapak CSR.

Mengenai pengertian atau definisi dari Corporate Social Responsibility (CRS) banyak yang berpendapat atau mendefinisikan antara lain:

- 1) Author Bowen mendefinisikan bahwa Corporate Social Responsibility adalah kewajiban perusahaan untuk membuat kebijakan dan keputusan, atau mengikuti garis tindakan yang diinginkan yang mengarah pada tujuan yang sesuai dengan nilai-nilai masyarakat.
- 2) Frederick mengatakan bahwa Corporate Social Responsibility adalah orientasi kehendak publik terhadap ekonomi masyarakat dan sumber daya manusia dan kemauan untuk melihat bahwa sumber daya yang digunakan untuk tujuan-tujuan sosial yang lebih luas dan tidak hanya untuk kepentingan sempit yang dibatasi pada minat pribadi dan perusahaan.
- 3) Davis and Blomstrom menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility adalah tanggung jawab yang mengacu pada kewajiban seseorang untuk mempertimbangkan dampak dari keputusan dan tindakan nya pada sistem sosial secara keseluruhan.

4) Baker mendefinisikan Corporate Social Responsibility adalah tentang bagaimana perusahaan mengelola proses bisnis untuk menghasilkan dampak positif secara keseluruhan pada masyarakat.

5) CSR Europe mendefinisikan Corporate Social Responsibility adalah cara perusahaan mengelola dan memperbaiki dampak sosial dan lingkungan untuk menghasilkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan berinovasi strategi, organisasi dan operasi.

CSR adalah tentang mengelola perubahan ditingkat perusahaan secara sosial bertanggung jawab yang dapat diligat dari dua dimensi yang berbeda:²¹

a) Internal, yang bertanggung jawab sosial praktik yang terutama berhubungan dengan karyawan dan terkait dengan isu-isu seperti investasi dalam perubahan modal, kesehatan dan keselamatan serta manajemen manusia, sementara praktik-praktik lingkungan yang bertanggung jawab terkait terutama untuk pengelolaan sumber daya alam dan penggunaan sumber daya lainnya dalam produk.

b) Eksternal, CSR diluar perusahaan artinya interaksi dengan masyarakat setempat dan melibatkan berbagai stakeholder

²¹ Totok Mardikanto, *CSR Corporate Social Responsibility (Tanggungjawab Sosial Korporasi)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 92-93.

seperti mitra bisnis, pemasok, pelanggan, otoritas publik dan LSM yang mewakili masyarakat lokal serta lingkungan.

Tanggung jawab atau Corporate Social Responsibility dimulai dari keinginan perusahaan untuk dapat *sustainable* beroperasi lebih lama, mengikuti kemajuan yang ada dan dapat terus bertahan dalam bisnis selama beberapa dekade. Jika sebuah perusahaan berupaya menjadi *sustainable* maka harus melakukan dua hal yaitu:

- a) Harus menjalankan bisnis yang sukses yang membuat keuntungan serta melakukan investasi.
- b) Harus percaya dan didukung semua pihak yang berhubungan dengan bisnis yang dijalankan (pelanggan, pemasok, pemerintah masyarakat, pengamat, media dan sebagainya).

b. Prinsip-prinsip Corporate Social Responsibility (CSR)

1. Menghormati Hak Asasi Manusia (HAM), dalam artian organisasi harus menghormati hak asasi manusia dan mengakui pentingnya dan universalitas mereka.²²
2. Kepatuhan hukum, dalam artian perusahaan atau organisasi harus memahami dan mematuhi semua peraturan, baik yang lokal, internasional, yang dinyatakan secara tertulis maupun yang tidak tertulis sesuai dengan prosedur tertentu.

²²Totok Mardikanto, *CSR Corporate Social Responsibility (Tanggungjawab Sosial Korporasi)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 164.

3. Transparansi, artinya perusahaan harus jelas, akurat, dan komprehensif dalam menyatakan kebijakan, keputusan dan kegiatan. Termasuk pengenalan terhadap potensi lingkungan dan masyarakat. Selain itu, informasi tersebut harus tersedia bagi orang yang terkena dampak, atau mereka yang mungkin akan terpengaruh secara material oleh perusahaan atau suatu organisasi tersebut.

c. Strategi Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR sering dianggap sebagai aktivitas yang kurang penting, akibatnya kegiatan ini sangatlah kurang berkembang. Kegiatan masih sebatas dengan pemberian donasi atau sumbangan, tanpa efek yang berlanjut yang nantinya juga akan berdampak pada lingkungan ekonomi dan sosial dalam jangka panjang, sebaliknya CSR jika diolah dengan sedemikian rupa dapat dijadikan strategi bagi perusahaan, yang tidak saja bermanfaat bagi perusahaan tetapi juga bagi masyarakat dan juga pemerintah.

Strategi CSR menurut Oliver Laasch ada beberapa yang secara akademis juga merupakan strategi dalam melakukan bisnis yaitu:²³

- 1) Strategi sumber daya, yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya perusahaan seperti: kinerja lingkungan, prinsip-

²³Totok Mardikanto, *CSR Corporate Social Responsibility (Tanggungjawab Sosial Korporasi)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 173-176.

prinsip etis, dan hubungan dengan para pemangku kepentingan dalam perusahaan.

2) Strategi manajemen krisis, yaitu yang berkaitan dengan krisis sosial, lingkungan dan masalah-masalah etis yang dapat diintegrasikan dengan strategi dalam bisnis.

3) Strategi keunggulan bersaing, dalam artian menempatkan CSR untuk membangun keunggulan bersaing.

4) Strategi kewarganegaraan, adalah yang paling strategis. Dalam strategi kewarganegaraan, perusahaan mengidentifikasi dan dialog dengan para pemangku kepentingan sebagai bagian dari masukan untuk merumuskan strategi perusahaan. Dengan demikian, strategi CSR secara khusus diarahkan kepada kebutuhan stakeholder individu, baik itu karyawan, pelanggan atau bahkan lingkungan. Dengan pengungkapan secara terbuka melalui media seperti laporan tripple botton line, perusahaan yang memanfaatkan strategi kewarganegaraan bertujuan untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas publik. Pada akhirnya, dengan menargetkan tanggung jawab sosial terhadap stakeholder tertentu, tujuannya adalah untuk meningkatkan penciptaan nilai jangka panjang bagi para stakeholder serta untuk posisi keuangan dan reputasi perusahaan di pasaran.

Dalam hal ini, sebuah strategi terutama dikembangkan dengan suatu kesadaran bahwa setiap perusahaan harus memiliki

tanggung jawab sosial yang melebihi atau melampaui tanggung jawabnya secara ekonomi dan kepatuhannya terhadap hukum. Sebaliknya, tanggung jawab sosial harus diakui harus memberikan dampak positif bagi semua pihak yang berkelanjutan.

d. Model atau Bentuk Corporate Social Responsibility (CSR)

1. Model pemberian uang tunai

Model pemberian uang tunai ini merupakan ideologi mayoritas perusahaan yang membuatnya tanggung jawab sosial menjadi investasi atau investasi yang bertanggungjawab/social Responsibility Investment (SRI) yang kelak dapat membantu bisnisnya. Model ini dipercaya bahwa dengan meningkatkan reputasi mereka, mereka juga akan meningkatkan perekrutan dan loyalitas karyawan berkualitas. Studi psikologi telah menemukan bahwa kepuasan kerja berkorelasi dengan komitmen yang lebih besar kepada perusahaan dan kesuksesan bisnis yang lebih besar. Sebuah survei 2004 menunjukkan bahwa lebih dari tiga perempat dari lulusan MBA akan melupakan keuntungan finansial bekerja untuk sebuah organisasi yang memiliki reputasi CSR dan etika yang baik.²⁴

Perusahaan-perusahaan ini memilih untuk bertanggung jawab secara sosial untuk berbagai alasan yang berorientasi pada

²⁴ Totok Mardikanto, *CSR Corporate Social Responsibility (Tanggungjawab Sosial Korporasi)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 176-180.

keuntungan: meningkatkan penjualan, inovasi yang lebih besar, menurunkan inifosienasi produksi, penurunan risiko dimasa mendatang, dan akses yang lebih besar untuk modal. Banyak indikator yang menunjukkan bahwa bisnis abad ke-21 melihat keunggulan sosial dan lingkungan sebagai alat bisnis strategis. Sementara perusahaan publik banyak yang telah menemukan cara untuk mengubah tanggung jawab sosial menjadi kesuksesan ekonomi.

Salah satu alasan utama CSR terus meningkat adalah bahwa para eksekutif percaya dapat membantu mereka menarik pelanggan baru atau meningkatkan penjualan. Apakah mereka menggunakan CSR sebagai alat pemasaran dan strategi untuk menangkap ceruk pasar atau percaya perbuatan baik mereka akan diakui dan dihargai kemudian. Selain membantu bisnis yang menjual langsung ke konsumen, CSR juga dapat meningkatkan permintaan untuk transaksi bisnis ke bisnis. Selain itu, program CSR juga membantu hubungan dengan masyarakat.

2. Model piramida

Dalam model piramida ada empat jenis tanggung jawab sosial secara keseluruhan yaitu: tanggung jawab ekonomi (membuat keuntungan), tanggung jawab secara hukum

(mematuhi hukum yang ada), tanggung jawab etika (etis), dan yang terakhir adalah tanggung jawab philanthropic (menjadi warga korporasi yang baik). Penggunaan piramida tersebut untuk menggambarkan model konseptual CSR yang dimaksud “untuk menggambarkan bahwa total CSR bisnis terdiri dari komponen yang berbeda yang apabila digabungkan, merupakan seluruh kesatuan CSR”.

Model piramida tersebut mengategorikan tanggung jawab yang berbeda hirarki yang paling mendasar adalah yang bersifat hirarki, yang paling mendasar adalah tanggung jawab ekonomi, artinya “semua tanggung jawab bisnis lainnya didasarkan pada tanggung jawab ekonomi perusahaan, karena tanpa itu orang lain menjadi banyak memperdebatkannya”. Bisnis diharapkan untuk berorientasi dalam kerangka hukum, sehingga tanggung jawab hukum digambarkan sebagai lampiran piramida berikutnya. Berikutnya adalah tanggung jawab etis yang didefinisikan dalam istilah “kegiatan atau praktik yang diharapkan atau dilarang oleh anggota masyarakat meskipun mereka tidak dikodifikasi oleh undang-undang.” terakhir, dibagian atas piramida adalah tanggung jawab filantropis yang dikreasi di alam.

Asumsi yang mendasari pusat piramida adalah dalam pendekatan manajerial, empat piramida mendefinisikan CSR

dalam hal harapan sosial bahwa perusahaan yang bertanggung jawab harus berusaha untuk mematuhi norma-norma sosial yang berlaku dan harapan memberikan kriteria eksternal terhadap perusahaan dengan kata lain, CSR dalam perumusan piramida, dasarnya akomodatif. Sebagai tujuan tetapi piramida dimaksudkan untuk mempromosikan perilaku yang memuaskan (semua pemangku kepentingan) dari pada berjuang untuk keunggulan.

3. Model lingkaran yang memusat

Model lingkaran memusat mirip dengan piramida dalam hal memandang peran ekonomi bisnis sebagai tanggung jawab sosial inti, dan mirip dengan IC dalam hal keterkaitan antara perusahaan yang berbeda tanggung jawab sosialnya. Tetapi yang mendasari kesamaan perbedaan sangatlah penting dalam definisi dari tanggung jawab perusahaan. Dengan demikian piramida mendefinisikan peran ekonomi perusahaan dalam hal kepentingan diri sendiri yang sempit “menguntungkan”, sedangkan model lingkaran memusat mendefinisikan peran ini sama dalam hal CSR, yaitu meningkatkan kebaikan masyarakat “menjadi konstruktif menguntungkan”. Berbeda dengan piramida, yang mengecilkan skala tanggung jawab sosial non ekonomi dan kontras dengan model IC yang bersama dengan hubungan timbal balik, juga memungkinkan untuk tidak ada

hubungan antara domain yang berbeda tanggung jawab. Model ini menguraikan tanggung jawab sosial non ekonomi seperti merangkul dan menyerap tanggung jawab ekonomi inti.

Sifat CSR model ini merupakan pendekatan normatif untuk CSR. Kompatibel untuk perkembangan terakhir dalam pemikiran CSR, gagasan mendasar tertanam dalam model ini adalah bahwa bisnis inti perusahaan memiliki kewajiban yang dikeluarkan untuk bekerja, untuk perbaikan sosial, dan kewajiban ini bertindak sebagai fungsi konstan sepanjang semua tahapan perusahaan. Di atas semuanya, CSR adalah konsep yang mendukung kontrol sosial bisnis yang berada dan beroperasi di dalam bisnis itu sendiri, dengan tujuan melindungi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta kepentingan pribadi.

Lingkaran dari lingkaran dalam arah luar merupakan internalisasi dari norma-norma sosial yang berada dan beroperasi dalam bisnis itu sendiri sebagai alternatif. Dalam rangka model lingkaran yang memusat bagian dalam-luar, bekerja bersama-sama.

e. CSR dalam Perspektif Islam

Konsep pertanggungjawaban bermula dari pemahaman bahwa setiap orang akan dipertanggung jawabkan amalnya, kemudian keluarganya dan perusahaan miliknya. Walaupun

tanggung jawab keluarga dan perusahaan bermula dari bagaimana setiap individu dapat pemahaman bahwa aksinya merupakan tanggung jawab atas perbuatannya itu. Karenanya, dalam islam setiap orang bertanggungjawab atas dirinya, keluarganya dan apa yang dimilikinya juga merupakan tanggungjawabnya, termasuk kepemilikan perusahaan.²⁵

Allah S.W.T berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 177:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ
 مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ
 وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ
 السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ
 وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۗ وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ
 وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
 الْمُتَّقُونَ

Artinya :

“Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang

²⁵ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika islam untuk Dunia usaha*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 207

memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa". (Q.S. Al-Baqarah:177)

Dari ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa islam adalah agama yang mengedepankan pentingnya nilai-nilai sosial dimasyarakat ketimbang hanya sekedar menghadapi wajah kita kebarat dan ketimur dalam shalat tanpa mengesampingkan akan pentingnya shalat dalam islam. Al-Qur'an menegaskan bahwa tidak sempurna keimanan seseorang jika tidak disertai dengan amalan-amalan sosial berupa kepedulian dan pelayanan kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, dan musafir serta menjamin kesejahteraan mereka yang membutuhkan.

Dalam konteks ini, maka CSR dalam perspektif islam adalah praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara islami. Perusahaan memasukkan norma-norma agama islam yang ditandai dengan adanya komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak sosial di dalam operasinya. Dengan demikian, praktik bisnis dalam kerangka CSR islami mencakup serangkaian kegiatan bisnis dalam bentuknya. Meskipun tidak dibatasi jumlah kepemilikan barang, jasa, serta profitnya, namun cara-cara untuk memperoleh dan pendaayagunaannya dibatasi oleh halal dan haram oleh syariah.

Menurut islam, CSR yang dilakukan harus bertujuan untuk menciptakan kebijakan yang dilakukan bukan melalui aktivitas-aktivitas yang mengandung unsur riba, melainkan dengan praktik yang diperintahkan Allah berupa zakat, infak, sedekah, dan wakaf. CSR juga harus mengedepankan nilai kedermawanan dan ketulusan hati.²⁶ Melalui pengumpulan zakat akan dapat dibangun masyarakat sejahtera. Bahkan dalam instrumen ilmu ekonomi islam sebagaimana para ahli berpendapat bahwa instrumen ekonomi islam sebagai bentuk dari tanggung jawab pribadi maupun sosial adalah perangkat ZIS, yaitu Zakat, infak, dan Shadaqah.²⁷

2. Perseroan Terbatas

1. Pengertian Perseroan Terbatas

Perseroan Terbatas (PT) dalam pengertian secara singkat adalah persekutuan yang modalnya terdiri atas saham-saham.²⁸ Dalam arti luas perseroan terbatas adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam

²⁶ Edi Suharto, *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

²⁷ Aziz, *Etika Islam Untuk Dunia Bisnis*. 221.

²⁸ Rachmadi Usman, *Dimensi Hukum Perusahaan Perseroan Terbatas*, (Bandung: PT. Alumni, 2004), 47.

saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang serta pelaksanaannya diatur oleh undang-undang.²⁹

2. Undang-Undang Republik Indonesian tentang Perseroan Terbatas

Pembahasan mengenai Perseroan terbatas terdapat pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 pada Tahun 2007. Dalam UU RI No.40 tahun 2007 dibahas lengkap mengenai seluk beluk perseroan terbatas, salah satunya adalah mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) yang terdapat pada bab V yang terdiri dari 4 ayat, yaitu:

Ayat (1): Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Maksud dari pada ayat (1) tersebut adalah apabila perusahaan atau perseroan bergerak dibidang sumber daya alam atau memanfaatkan sumber daya alam serta berdampak pada sumber daya alam maka wajib mengeluarkan CSR, yang dimaksud Sumber Daya Alam (SDA) adalah semua yang bersumber dari tanah, udara, laut, pegunungan, hutan dan sebagainya.³⁰

Ayat (2): Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya

²⁹ Undang-Undang Perseroan Terbatas UU RI No. 40 Th. 2007, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 35.

³⁰ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 44.

perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

Maksud dari ayat (2) tersebut adalah perusahaan atau perseroan yang diwajibkan mengeluarkan CSR haruslah pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan yaitu dengan adanya itikad baik, bukan hanya oleh satu pihak yaitu perusahaan tetapi bisa diterima oleh pihak lain seperti karyawan, masyarakat dan lingkungan serta tidak merugikan pihak lain sehingga dinilai patut, sopan dan layak untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Jadi itikad baik disini bisa diwujudkan dengan bekerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk ikut berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.³¹

Ayat (3): Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan prundang-undangan.

Maksud dari ayat (3) diatas adalah apabila perusahaan yang bergerak dibidang/memanfaatkan sumber daya alam tidak melaksanakan kewajibannya mengeluarkan CSR maka perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi yaitu: peringatan tertulis, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan

³¹ Tuti Rastuti, *Seluk Beluk Perusahaan dan Hukum Perusahaan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015), 16.

usaha, pencabutan kegiatan usaha yang dilakukan oleh pemerintah sesuai dengan undang-undang.

Ayat (4): Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Maksud dari ayat terakhir mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan ini adalah hal-hal yang masih belum jelas akan diatur lebih lanjut dengan adanya peraturan pemerintah (suatu peraturan pelaksanaan dari perundang-undangan yang lebih tinggi derajatnya).³² Salah satunya adalah mengenai besaran CSR itu sendiri, dalam peraturan pemerintah disebutkan bahwasanya perusahaan setidaknya mengeluarkan anggaran CSR sebesar 2% dari laba bersih suatu perusahaan.³³



³² Amiroeddin Sjarif, *Perundang-Undangan Dasar, Jenis, dan Teknik Membuatnya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), 121.

³³ Agus Triyono, *CSR Akan diwajibkan ke Semua Perusahaan*, (Jakarta: Kompas.com, 2016), terbit Senin Tanggal 25 Juni.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁴

Sedangkan penelitian ini berbentuk deskriptif. Deskriptif disini adalah penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus untuk melakukan penelitian secara terinci dan mendalam melalui

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta, 2010), 3.

pemaparan, penggambaran, serta menemukan fakta-fakta terhadap penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan Air Mineral Ampo Jember.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian secara kualitatif karena pada dasarnya ada tiga unsur utama yang terkandung dalam penelitian kualitatif yaitu: data akurat yang bersumber dari wawancara dan pengamatan, penelitian kualitatif terdiri dari berbagai prosedur analisis yang digunakan untuk mendapatkan temuan atau teori. Selain itu penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kelompok, individu dan organisasi. Serta terdapat beberapa alasan lain mengapa peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif diantaranya adalah: kemantapan peneliti berdasarkan pengalaman penelitiannya, banyak peneliti yang dianjurkan untuk menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Alasan lain peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah sifat dari permasalahan yang diteliti, karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui serta mendeskripsikan penerapan Corporate Social Responsibility maka lebih tepat menggunakan penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang belum diketahui. Metode penelitian kualitatif dapat juga digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang segala sesuatu yang masih sedikit

diketahui, serta dapat memberi rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode penelitian kuantitatif.³⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang Desa, organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya.³⁶

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian di dalam skripsi ini adalah perusahaan Lisa Jaya Mandiri Food pada unit air mineral Ampo yang berada di dusun Ampo Desa Dukuh Mencek Kecamatan Suko Rambi Kabupaten Jember. Lokasi ini dijadikan tempat penelitian karena memiliki mutu yang baik, unggul dalam pelayanan dan inovasi. Hal ini terbukti dari pembungkusan galon 5 liter dengan plastik, cara ini dilakukan untuk menjamin mutu sampai kepada tangan konsumen sehingga kebersihan dan kesehatan tetap terlindungi. Selanjutnya unggul dalam pelayanan dapat terlihat dari adanya *reward* dan mengganti baru air galon untuk pelanggan apabila terbukti adanya pencemaran dalam air galon tersebut. Sedangkan unggul dalam inovasi terealisasi dengan adanya paket dalam pembelian air mineral Ampo jember, yaitu pembelian galon satu paket dengan harga lebih murah dan mendapat berbagai ukuran dari 5 liter sampai ukuran yang terkecil.

³⁵ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 5-7.

³⁶ Totok Mardikanto, *CSR Corporate Social Responsibility (Tanggungjawab Sosial Korporasi)* (Bandung: Alfabeta, 2014),46.

C. Subyek Penelitian

Dalam menentukan subyek penelitian, atau untuk menentukan siapa yang menjadi sumber data yang peneliti tuju, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive*. Adapun *purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin orang tersebut seorang yang mempunyai wewenang/kekuasaan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau sosial yang diteliti.³⁷

Dalam penelitian ini subyek yang akan dijadikan sebagai informan adalah sebagai berikut:

- a. Pimpinan perusahaan Air Mineral Ampo Jember, adalah seseorang yang mengatur dan mengawasi jalannya aktifitas dalam suatu perusahaan. Pimpinan di perusahaan air mineral Ampo jember ini adalah bapak Wasili Fadlah yang telah memimpin perusahaan selama 12 tahun.
- b. Karyawan perusahaan Air Mineral Ampo Jember, adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga dengan mendapatkan gaji atau upah. Dalam penelitian ini karyawan yang menjadi subyek penelitian adalah: Bapak Romli, bapak Kholilir Rohman, dan ibu Ariya Natalia (karyawan yang bekerja diperusahaan air mineral Ampo Jember selama 2 tahun lebih)

³⁷Ibid., 218.

c. Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau terbuka yang berinteraksi sesama kelompok tersebut. Dalam penelitian ini masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat yang tinggal di lingkungan perusahaan air mineral Ampo Jember yaitu: Bapak Wawan Indrawan selaku kepala desa Dukuh Mencek, ibu Lilik, bapak Kasmoo, dan ibu Supiah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian, maka data yang dikumpulkan haruslah *representatif*. Ketepatan dalam memilih metode memungkinkan diperolehnya data yang obyektif dan sangat menunjang keberhasilan penelitian. Pengumpulan data dianggap lebih penting dari pada menyusun instrumen terutama jika penelitian menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk dimasuki unsur minat peneliti.³⁸ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif, dimana dalam hal ini peneliti melakukan penelitian datang ke tempat

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 265.

penelitian dan mengamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.³⁹

Adapun data yang diperoleh dari metode ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi objek penelitian
 2. Letak geografis penelitian
 3. Penerapan Corporate Social Responsibility
- 2) Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi, dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, dimana wawancara dilakukan dengan membuat buku pedoman wawancara yang akan mempermudah peneliti tetapi tidak mendetail dan secara garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada partisipan.⁴⁰

Adapun data yang akan diperoleh dari metode wawancara adalah sebagai berikut:

³⁹ Munawaroh, *Panduan Memahami Metode Penelitian* (Malang: Intimedia, 2013), 73.

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 197.

1. Penerapan Corporate Social Responsibility di perusahaan Air mineral Ampo
2. Sejarah terbentuknya perusahaan Air Mineral Ampo
3. Pandangan UU tentang penerapan CSR di perusahaan Air mineral Ampo

3) Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara peneliti juga menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya menumental dari seseorang.⁴¹ Dengan demikian maka jelaslah bahwa metode dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mencari data-data yang sudah didokumentasikan seperti: buku-buku, laporan, arsip, majalah dan lain sebagainya.

Adapun data yang ingin diperoleh dari dokumentasi adalah:

1. Sejarah berdirinya perusahaan Air Mineral Ampo Jember.
2. Visi dan misi perusahaan Air Mineral Ampo Jember.
3. Data-data perusahaan Air Mineral Ampo Jember.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

⁴¹ Ibid., 329.

menjabarkan ke dalam unit-unit. Melakukan sintesa, penyusunan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipajami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka data yang diambil adalah data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang-orang yang dapat diamati. Data-data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan bahan-bahan lainnya. ⁴²

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Langkah-langkah dalam analisis data deskriptif yaitu:

- 1). Reduksi data yakni rangkuman, meneliti hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.⁴³
- 2). Penyajian data, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Adanya penyajian data dapat mempermudah peneliti memahami apa yang terjadi.
- 3). Verifikasi yakni penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum ada. Hasil verifikasi dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan

⁴² Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 62.

⁴³ *Ibid.*, 247.

sejak awal. Temuan-temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti dapat menjadi jelas.

Sedangkan dalam pelaksanaan analisis data perlu adanya langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Adapun proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar dan sebagainya.
- b. Reduksi data yang telah dibaca, dipelajari dan ditelaah tersebut mungkin sangat banyak sekali jumlahnya sehingga memerlukan reduksi.
- c. Menyusun data hasil reduksi ke dalam satuan-satuan.
- d. Melakukan ketegorisasi terhadap satuan-satuan data sambil membuat koding.
- e. Uji keabsahan data
- f. Penafsiran data dalam mengelola hasil sementara menjadi teori substansi dengan menggunakan beberapa metode tertentu.
- g. Penarikan kesimpulan (penulisan laporan hasil penelitian).

F. Keabsahan Data

Bagian ini bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data yang diperoleh di lapangan. Dalam pengujian validitas data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik

pemeriksaan keabsahan data dimana dilakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan melakukan berbagai cara dan berbagai waktu, hal tersebut dilakukan dengan cara:⁴⁴

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang dengan situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif orang dengan berbagai pendapat pandangan orang lain
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Selayaknya suatu kegiatan ilmiah, sebuah penelitian dilaksanakan melalui prosedur kerja yang berurutan. Keurutannya diperlihatkan melalui cara-cara penemuan masalah. Secara garis besar prosedur kerja penelitian dilalui tahapan-tahapan yaitu: tahapan sebelum lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data dan penulisan laporan.

Tahap sebelum lapangan segala macam persiapan yang diperlukan sebelum penelitian terjun ke dalam kegiatan lapangan. dalam tahap ini peneliti melakukan rancangan penelitian. Rencana ini berupa proposal penelitian, mengurus perijinan, dan instrumen penelitian.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 260.

Tahap selanjutnya yaitu, tahap lapangan. dimana tahap lapangan adalah suatu tahapan dimana peneliti dengan sungguh-sungguh memahami latar belakang penelitian. Dalam tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang ditentukan.

Selanjutnya adalah tahap penulisan laporan, pada tahap ini penulis menganalisis data yang diperoleh dari lapangan. setelah data dianalisis barulah masuk pada tahap penulisan laporan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Perusahaan Air Mineral Ampo Jember

Pada awal berdirinya yaitu tahun 2005 Perusahaan Lisa Jaya Mandiri Food adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan distribusi makanan dan minuman. Pendiri perusahaan Lisa Jaya Mandiri Food adalah Wasili Fadlah dan Lisa, yang berlokasi di dusun Ampo. Pada awalnya perusahaan Lisa Jaya Mandiri Food hanya memproduksi dan memasarkan kopi serta minyak goreng dan penyedap rasa.⁴⁵ Dalam perkembangannya perusahaan memproduksi produk unggulan yaitu air mineral berstandart SNI dengan merk AMPO. Selain itu perusahaan juga memasarkan produk-produk titipan seperti: krupuk, bawang goreng, makaroni, bumbu pecel, dll.

Saat ini perusahaan tengah fokus untuk mengembangkan dan memperluas pemasaran air mineral AMPO di wilayah Jember dan sekitarnya. Hal ini dilakukan atas pertimbangan beberapa hal antara lain: ikut membantu pemerintah dalam menyediakan air bersih yang layak minum bagi masyarakat dengan harga yang terjangkau, serta mulai diproduksinya AMPO yaitu mulai 2013 telah banyak menyerap tenaga kerja yang merupakan salah satu pertimbangan pengembangan

⁴⁵ Wasili Fadlah, Pimpinan Perusahaan Air Mineral Ampo Jember, Wawancara, Jember (Perusahaan Air Mineral Ampo), 14 September 2017.

air mineral AMPO. Jadi filosofi perusahaan adalah bagaimana bisnis itu dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi sesama dan lingkungan yang bersifat finansial secara otomatis akan mengikuti.⁴⁶

2. Visi dan Misi Perusahaan Air Mineral Ampo Jember

a. Visi Perusahaan Air Mineral Ampo Jember

Menjadikan air mineral AMPO sebagai air layak minum yang berkualitas, pelayanan terbaik, harga terjangkau dan diterima secara luas oleh masyarakat di Jember dan sekitarnya.⁴⁷

b. Misi Perusahaan Air Mineral Ampo Jember

Memberikan kepuasan maksimal bagi para pelanggan AMPO dengan memproduksi air mineral kemasan yang bersih, higienis, dan segar.

Mensertifikasi produk air mineral AMPO agar tercipta kepercayaan terhadap konsumen

Mengupayakan pelayanan yang tepat waktu dengan terus menambah jumlah armada dan petugas yang terlatih dan profesional.⁴⁸

⁴⁶ Profil Perusahaan Air Mineral Ampo Tahun 2015/2016.

⁴⁷ Profil Perusahaan Air Mineral Ampo Tahun 2015/2016.

⁴⁸ Profil Perusahaan Air Mineral Ampo Tahun 2015/2016.

3. Lokasi/Letak Geografis Perusahaan Air Mineral Ampo Jember

Perusahaan air mineral Ampo Jember terletak di Panti dusun Ampo Kabupaten Jember. Perusahaan air mineral Ampo Jember memiliki batas utara yaitu perkampungan warga, sedangkan sebelah timur perusahaan air mineral Ampo Jember adalah perkebunan milik warga dusun Ampo, untuk sebelah selatan perusahaan air mineral Ampo adalah jalan yang menghubungkan perusahaan untuk menjalankan kegiatan serta jalan sehari-hari warga dusun Ampo serta berseberangan dengan gudang barang milik perusahaan air mineral Ampo Jember, selanjutnya sebelah barat adalah perkebunan milik warga dusun Ampo.⁴⁹

Lokasi perusahaan yang berdekatan dengan perkampungan warga memudahkan interaksi warga dengan perusahaan serta membuat perusahaan lebih mudah untuk mendistribusikan air mineral Ampo kepada konsumen baik di daerah Jember maupun di luar Jember.

4. Kegiatan Operasional Perusahaan Air Mineral Ampo Jember

Kegiatan operasional perusahaan air mineral Ampo Jember dimulai pada pukul 08.00 untuk yang bagian dalam, artinya untuk karyawan tetap yang bekerja sebagai pengelola data, dokumen serta yang bersangkutan dengan keuangan perusahaan, lalu untuk karyawan bagian luar, artinya mereka yang bertugas mengemas barang dimulai pada

⁴⁹Romli, Karyawan Perusahaan Air Mineral Ampo Jember, Wawancara, Jember (Perusahaan Air Mineral Ampo), 04 September 2017.

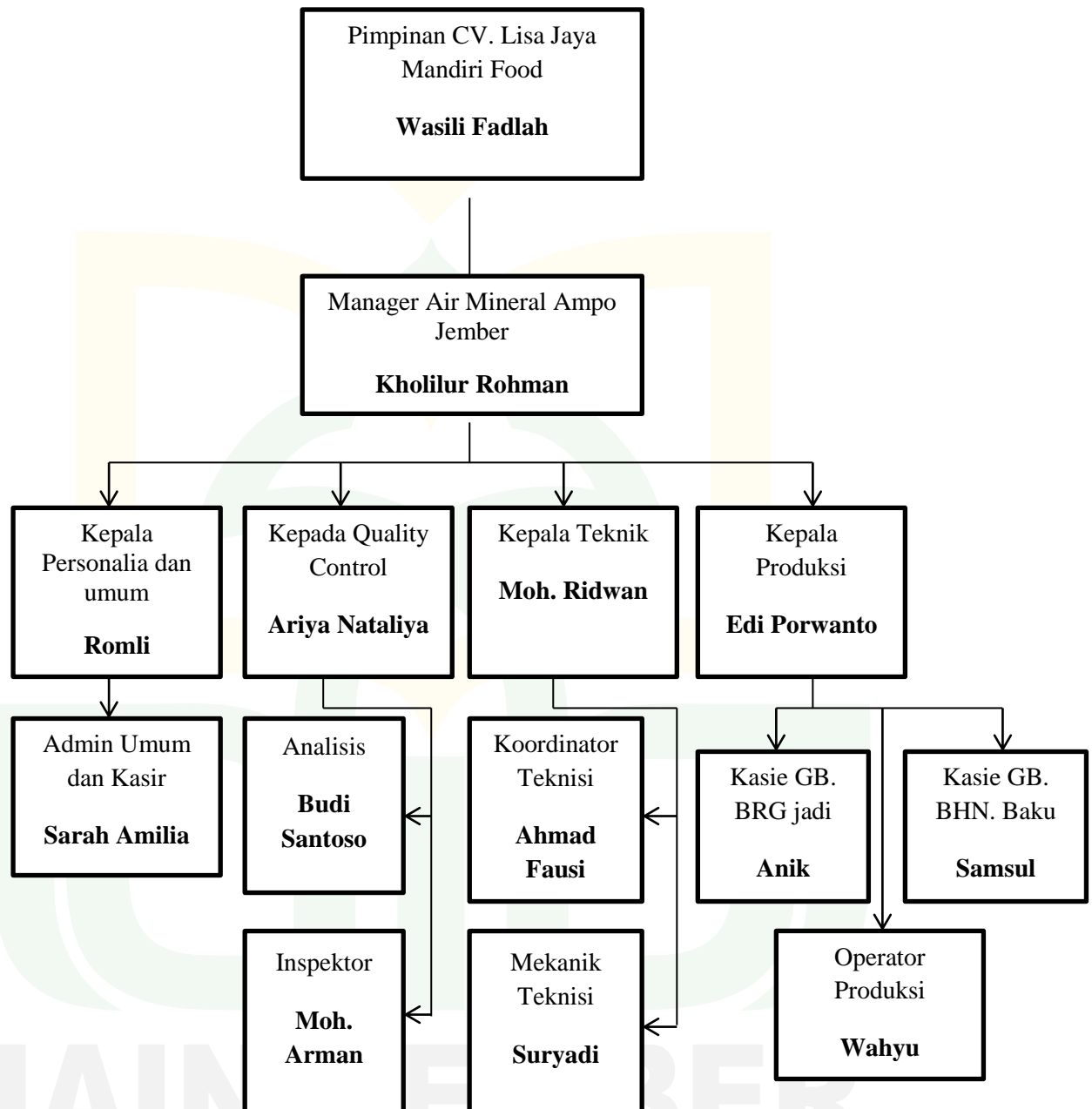
pukul 07.00, sedangkan untuk karyawan lapangan yaitu yang bertugas mendistribusikan produk dimulau pada pukul 09.00, serta untuk bagian produksi terbadapat beberapa shif waktu kerja, yang pertama untuk shif I adalah pada pukul 08.00-14.00, untuk shif II dimulai pada pukul 14.00-20.00, dan yang terakhir adalah shif malam, yang dimulai pada pukul 20.00 sampai pagi.

5. Struktur Perusahaan Air Mineral Ampo Jember

Dalam menjalankan organisasi atau perusahaan , maka dibutuhkan suatu pengaturan mekanisme yang jelas. Masing-masing individu harus mempunyai pembatasan bagian tugas yang akan dikerjakan serta pembagian wewenang yang jelas, dengan demikian terjalin interaksi antar individu yang terintegrasi dan mampu mendukung tercapainya tujuan dari suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan air mineral Ampo Jember membentuk suatu struktur organisasi atau perusahaan agar ada pembatasan seta pembagian tugas dan wewenang pada setiap individu yang ada di dalam perusahaan air mineral Ampo Jember, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

IAIN JEMBER

Struktur Perusahaan Air Mineral Ampo Jember



Gambar 4.1 Struktur Perusahaa Air Mineral Ampo Jember tahun 2016.⁵⁰

Keterangan:

1. Garis Pembinaan →

⁵⁰ Romli, Karyawan Perusahaan Air Mineral Ampo Jember, Wawancara, Jember (Perusahaan Air Mineral Ampo), 04 September 2017.

B. Penyajian Data dan Analisis

Proses lanjutan dari skripsi ini adalah menyajikan hasil data yang diperoleh selama penelitian. Setelah melakukan proses pengumpulan data di lapangan, sehingga dirasa cukup dan penelitian bisa dihentikan. Data-data yang merupakan hasil dari penelitian yang telah disesuaikan dengan alat-alat pengumpulan data, kemudian dikemukakan secara rinci sesuai dengan bukti-bukti yang telah diperoleh selama penelitian.

Data-data yang diperoleh akan disajikan dan dianalisis sebagai berikut:

1. Bentuk Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan Air Mineral Ampo Jember

Berdasarkan hasil penelitian di perusahaan Air Mineral Ampo Jember bentuk penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) adalah:

Mengenai penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) yaitu tanggung jawab sosial perusahaan Air Mineral Ampo Jember terhadap lingkungan, masyarakat serta karyawan terdapat berbagai macam bentuk seperti yang dikemukakan oleh pimpinan perusahaan Air Mineral Ampo Jember adalah sebagai berikut:

“Tanggung jawab kami kepada masyarakat sekitar dusun Ampo ini yang pertama adalah pengambilan air gratis yang mana masyarakat sekitar tidak kekurangan air minum dan itu berlaku tak terbatas kapanpun waktunya, untuk yang kedua wujud tanggung jawab kami kepada masyarakat sekitar adalah dengan pembangunan tempat mencuci dan mandi yang bersih dan nyaman, kenapa kami

membangun tempat mencuci ini, karena kami lihat masyarakat sekitar masih banyak yang belum memiliki kamar mandi sendiri, jadi dengan adanya tempat mencuci ini bisa membantu masyarakat dalam hal tersebut, serta untuk karyawan kami sendiri selain kami memberikan bingkisan setiap hari raya program kami kedepannya adalah mendaftarkan karyawan kami ke BPJS kesehatan dengan biaya bulanan kami pihak perusahaan yang bertanggung jawab, dan insyaallah program tersebut sudah bisa terlaksana tahun depan, karena sekarang sudah proses pendataan, kalo untuk hal-hal lain mengenai tanggung jawab perusahaan dalam skala kecil sudah saya serahkan ke bagian HRD perusahaan. Kalau untuk anggaran kami hanya menyesuaikan saja artinya kondisional sesuai kebutuhan”.⁵¹

Jadi menurut pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwasannya perusahaan air mineral Ampo dalam menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) ada beberapa bentuk yaitu: adanya air gratis bagi warga di lingkungan perusahaan, selanjutnya adalah pembangunan tempat mencuci dan mandi bagi masyarakat sekitar, lalu untuk penerapan tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan adalah dengan secara rutin memberikan bingkisan hari raya dan juga yang sekarang sedang di agendakan adalah adanya BPJS kesehatan bagi seluruh karyawan perusahaan dengan biaya bulanan pihak perusahaan yang bertanggung jawab.

Sedangkan penerapan Corporate Social Responsibility yang dikemukakan bidang HRD yaitu:

“Untuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dimandatkan kepada saya itu hanya hal-hal kecil saja, seperti kemarin

⁵¹ Wasili Fadlah, Pimpinan Perusahaan Air Mineral Ampo Jember, Wawancara, Jember (Perusahaan Air Mineral Ampo), 14 September 2017.

pada waktu ada acara agustusan yang di adakan warga sekitar, kami memberika air minum gratis, lalu jika ada acara pengajian atau acara yang memang untuk umum biasanya kami juga memberikan bingkisan berupa sembako dan juga air mineral Ampo pastinya, kalau untuk dana kami menyisihkan dari pada laba perusahaan secara keseluruhan yaitu dari 3 bidang usaha kami yang mana ada: micin (penyedap rasa, kopi dan air minum Ampo), untuk besarnya berapa itu kami tidak tau pasti karena acara yang diselenggarakan oleh warga tidak menentu jadi kami hanya menyesuaikan saja dananya dan kami hitung pada akhir laporan keuangan setiap tahun lalu kami ambilkan dari laba perusahaan”.⁵²

Menurut pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu selain penerapan CSR yang dikemukakan oleh pimpinan masih ada bentuk lain penerapan CSR di perusahaan air mineral Ampo yaitu: Memberikan bingkisan sembako jika ada acara umum yang diselenggarakan oleh warga atau masyarakat sekitar, serta memberika air untuk masyarakat sekitar apabila ada perlombaan atau acara-acara umum lainnya, dan untuk anggaran dana yang dikeluarkan adalah dari keseluruhan laba perusahaan yang masih belum dianggrakan sendiri untuk dana CSR karena masih menyesuaikan sesuai kebutuhan.

Menurut masyarakat sekitar mengenai penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) adalah:

“Saya sudah mengambil air disini lebih dari 2 tahun dan saya mengambil setiap 5 hari sampai 7 hari sekali, dan itu saya mengambil gratis, saya biasanya mengambil 10 botol, saya bersyukur dengan adanya air gratis ini karena saya bisa sedikit menghemat waktu untuk merebus air dan menghemat kayu kayu bakar dirumah, selain itu anak saya yang pertama yang dulunya pengangguran sekarang bisa

⁵² Romli, Karyawan Perusahaan Air Mineral Ampo Jember, *Wawancara*, Jember (Perusahaan Air Mineral Ampo), 04 September 2017.

berjalan air yang ngambilnya dari perusahaan Ampo ini, tetapi bukan air gratis ini tetapi menjualkan air kemasan”⁵³.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya masyarakat sekitar sangat terbantu dengan adanya air gratis yang diberikan oleh pihak perusahaan Ampo Jember karena dengan adanya air gratis tersebut perekonomian masyarakat sekitar lebih hemat dan bisa memperbaiki perekonomian masyarakat sekitar.

Begitu juga menurut bapak Irmanto mengenai penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan Air mineral Ampo Jember adalah sebagai berikut:

“Manfaat yang saya rasakan setelah adanya air gratis ini, saya bisa lebih menghemat uang belanja sehari-hari, yang biasanya saya beli 1 galonnya isi ualng 5 ribu rupiah, sekarang bisa gratis dan 5 ribu rupiah bisa untuk uang saku anak saya yang sekolah SD”⁵⁴

Sedangkan menurut ibu Lilik, mengatakan bahwasannya:

“Saya berterimakasih kepada pihak perusahaan karena sudah membuat tempat mencuci dan mandi untuk warga sini, apalagi waktu musim kering seperti ini warga sangat membutuhkan air baik air minum atau untuk mencuci, memasak dan mandi”⁵⁵.

Menurut bapak Wawan Indrawan mengenai Corporate Social Responsibility di dusun Ampo Jember adalah:

“Selama saya menjadi kepala desa yang saya ketahui tentang tanggung jawab sosial atau CSR perusahaan Ampo Jember adalah pada waktu ada perbaikan jalan di dusun Ampo perusahaan itu menyumbang material lewat kami selaku aparat desa untuk

⁵³ Lilik, Masyarakat disekitar lingkungan Perusahaan Air Mineral Ampo Jember, Wawancara, Jember (Perusahaan Air Mineral Ampo), 04 September 2017.

⁵⁴ Kasmu, Masyarakat disekitar lingkungan Perusahaan Air Mineral Ampo Jember, Wawancara, Jember (Perusahaan Air Mineral Ampo), 05 September 2017.

⁵⁵ Supiah, Masyarakat disekitar lingkungan Perusahaan Air Mineral Ampo Jember, Wawancara, Jember (Perusahaan Air Mineral Ampo), 05 September 2017.

menyalurkan sumbangan tersebut kepada yang bersangkutan yaitu pihak yang bertanggung jawab atas perbaikan jalan dusun Ampo”⁵⁶

Menurut salah satu karyawan di perusahaan Air Mineral Ampo Jember mengenai tanggung jawab perusahaan kepada karyawan adalah:

“Memang setiap tahunnya/hari raya kami mendapat sembako gratis, kalau untuk BPJS kesehatan kami sudah didata Cuma masih belum semua masih sebagian saja kira-kira dari 200 pekerja dan karyawan yang sudah di data sekitar 50 orang, dan kebanyakan masih pihak karyawan dalam”.⁵⁷

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasannya dengan adanya tempat mencuci dan mandi yang dibangun oleh perusahaan air mineral Ampo sangat membantu masyarakat sekitar, selain itu bagi karyawan perusahaan air mineral Ampo sudah 50 orang lebih yang sudah di data untuk diikutkan BPJS kesehatan yang mana akan ditanggung perusahaan.

2. Undang-Undang nomor 40 pasal 74 tahun 2007 tentang perseroan terbatas dalam menanggapi penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan Air Mineral Ampo Jember

Pembahasan mengenai Perseroan terbatas terdapat pada Undang-

Undang Republik Indonesia Nomor 40 pada Tahun 2007. Dalam UU

⁵⁶ Wawan Indrawan, Kepada Desa Dukuh Mencek, Wawancara, Jember (Balai Desa Dukuh Mencek), 25 Oktober 2017.

⁵⁷ Kholilur Rohman, Karyawan Perusahaan Air Mineral Ampo Jember, Wawancara, Jember (Perusahaan Air Mineral Ampo), 09 September 2017.

RI No.40 tahun 2007 dibahas lengkap mengenai seluk beluk perseroan terbatas, salah satunya adalah mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) yang dibahas pada pasal 74 yang terdiri dari 4 ayat.

Mengenai Undang-undang nomor 40 pasal 74 tahun 2007 pada penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan Air Mineral Ampo Jember adalah sebagai berikut:

Pimpinan perusahaan Air Mineral Ampo Jember mengatakan bahwa:

“Untuk undang-undang pelaksanaan atau kewajiban perusahaan dalam bertanggung jawab atau CSR itu, saya hanya sebatas mengetahui kalau saya memproduksi air, artinya saya harus bagaimana supaya bukan hanya saya yang memperoleh keuntungan tetapi juga masyarakat sekitar dan juga saya tidak merugikan pihak manapun, makanya kami membuat air gratis dan juga tempat mencuci untuk masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan, karena dulu sebelum saya memproduksi air saya tidak berfikir demikian, karena saya mengetahui dan sadar saya memanfaatkan alam, kalau untuk besarnya dana atau biaya saya belum bisa memastikan, saya hanya memikirkan bagaimana air tersebut bisa bermanfaat secara terus-menerus bagi masyarakat sekitar”.⁵⁸

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pihak perusahaan air mineral Ampo melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR dimulai dengan adanya produksi air mineral Ampo, lalu untuk besarnya dananya masih belum mengetahui, serta pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat sekitar dan dengan niat baik yaitu membantu masyarakat

⁵⁸ Wasili Fadlah, Pimpinan Perusahaan Air Mineral Ampo Jember, Wawancara, Jember (Perusahaan Air Mineral Ampo), 14 September 2017.

secara terus-menerus, serta pelaksanaannya di dasari oleh penggunaan sumber daya alam sebagai usaha yang diproduksi.

Sedangkan menurut bapak Romli adalah sebagai berikut:

“Mengenai undang-undang CSR sama sekali saya tidak mengetahui sebelum diadakan penelitian di perusahaan kami, tapi setelah ada penelitian ini saya selaku bidang HRD yang memang tugasnya membantu pihak yang melakukan penelitian, saya banyak belajar, dan setelah saya pelajari bukan hanya berupa air gratis, pembangunan tempat mencuci, dan juga memberikan bantuan kepada warga sekitar, tetapi penanganan sampah yang baik artinya tidak merusak lingkungan itu juga termasuk tanggung jawab kami terhadap lingkungan, dan allahmdulillah untuk penangan sampah perusahaan kami bisa dibilang baik dan tidak berdampak buruk terhadap lingkungan”.⁵⁹

Sedangkan menurut masyarakat sekitar adalah:

“Undang-undang mengenai tanggung jawab sosial perusahaan, saya tidak tahu apa itu, tetapi memang air gratis ini ada setelah perusahaan ini memproduksi air mineral Ampo, sebelumnya waktu hanya memproduksi micim dan kopi tidak ada, dan juga semenjak adanya air mineral Ampo sering warga dikasih air gratis apabila mengadakan acara, kalau dulu tidak seperti itu”.⁶⁰

Menurut pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya pengetahuan tentang Undang-undang Corporate Social Responsibility masih kurang, meraka hanya mengetahui tentang bentuk dari pada Corporate Social Responsibility saja.

⁵⁹ Ariya Natalia, Karyawan Perusahaan Air Mineral Ampo Jember, Wawancara, Jember (Perusahaan Air Mineral Ampo), 04 September 2017.

⁶⁰ Supiah, Masyarakat disekitar lingkungan Perusahaan Air Mineral Ampo Jember, Wawancara, Jember (Perusahaan Air Mineral Ampo), 05 September 2017.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penyajian data penelitian melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi, serta analisis yang telah dilakukan berdasarkan fokus masalah yang telah dirumuskan, maka disini akan dikemukakan berbagai temuan di lapangan yang nantinya akan dikomunikasikan dengan teori-teori yang dijadikan landasan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

1. Bentuk Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan Air Mineral Ampo Jember

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun pada masyarakat pada umumnya.⁶¹

Ada beberapa bentuk atau model dalam meneraapkn tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) yaitu: model pemberian uang tunai, model piramida, dan yang ketiga adalah model atau bentuk pereparan CSR dengan model lingkaran memusat.

⁶¹ Totok Mardikanto, *CSR Corporate Social Responsibility (Tanggungjawab Sosial Korporasi)* (Bandung: Alfabeta, 2014)

Dari beberapa model atau bentuk penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) tersebut menurut hasil penelitian perusahaan air mineral Ampo Jember dalam penerapan CSR menggunakan bentuk atau model lingkaran terpusat yang artinya adalah model penerapan tanggung jawab yang bersifat mementingkan kebaikan masyarakat serta model ini menguraikan tanggung jawab sosial non ekonomi seperti merangkul dan menyerap tanggung jawab dan gagasan mendasar tertanam dalam model ini adalah bahwa bisnis inti perusahaan memiliki kewajiban yang dikeluarkan untuk bekerja, untuk perbaikan sosial, dan kewajiban ini bertindak sebagai gungsi konstan sepanjang semua tahapan perusahaan.

Penerapan dari pada model atau bentuk lingkaran terpusat yang diterapkan di perusahaan air mineral Ampo Jember ialah yang pertama Menurut pimpinan perusahaan air mineral Ampo Jember yaitu adanya: Pengadaan air minum gratis untuk kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan Ampo Jember sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan yang mana pengambilan air tidak dibatasi dan tidak membawa persyaratan apapun. Di perusahaan Ampo ada 2 tempat khusus pengambilan air minum gratis, selain itu Rencana pengadaan BPJS kesehatan bagi karyawan perusahaan Ampo Jember, hal ini dilakukan perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan Ampo kepada karyawan. Selain itu Penerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh perusahaan Ampo Jember sebagai bentuk perbaikan perekonomian

masyarakat sekitar perusahaan, baik yang bekerja di dalam perusahaan maupun yang bekerja diluar perusahaan.⁶²

Selanjutnya Pembangunan tempat mencuci dan mandi untuk masyarakat sekitar, terutama pada waktu musim kemarau tempat mencuci ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar, pembangunan ini dilakukan untuk kebaikan masyarakat sekitar. Di perusahaan Air mineral Ampo ada 4 tempat mencuci dan mandi, hal ini dinyatakan oleh karyawan perusahaan air mineral Ampo Jember.⁶³

Sedangkan menurut salah satu karyawan perusahaan penerapan lain dari Corporate Social Responsibility adalah Pemberian bingkisan dan air mineral kemasan Ampo Jember kepada masyarakat sekitar apabila ada acara umum, hal ini dilakukan sebagai wujud kepedulian perusahaan kepada warga atau masyarakat sekitar.⁶⁴

2. Undang-Undang nomor 40 pasal 74 tahun 2007 tentang perseroan terbatas dalam menanggapi penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan Air Mineral Ampo Jember

Yang dimaksud dengan undang-undang perseroan terbatas adalah peraturan pemerintah mengenai pelaksanaan persekutuan modal mulai

⁶² Wasili Fadlah, Pimpinan Perusahaan Air Mineral Ampo Jember, Wawancara, Jember (Perusahaan Air Mineral Ampo), 14 September 2017.

⁶³ Romli, Karyawan Perusahaan Air Mineral Ampo Jember, Wawancara, Jember (Perusahaan Air Mineral Ampo), 04 September 2017.

⁶⁴ Kholilur Rohman, Karyawan Perusahaan Air Mineral Ampo Jember, Wawancara, Jember (Perusahaan Air Mineral Ampo), 04 September 2017.

dari cara pendirian, syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh persekutuan modal hingga laba serta tanggung jawab dari perseroan terbatas.

Dalam undang-undang nomor 40 pasal 74 tahun 2007 terdapat 4 ayat yang menerangkan tentang kewajiban perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR), dari 4 ayat tersebut menurut hasil penelitian di perusahaan air mineral Ampo Jember ada beberapa ayat yang sudah dilaksanakan atau dipatuhi oleh perusahaan air mineral Ampo Jember yaitu:

1. Ayat pertama yaitu Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.⁶⁵ Ayat pertama ini diterapkan di perusahaan air mineral Ampo Jember yang usahanya memanfaatkan alam yaitu memproduksi air mineral, dengan bentuk air gratis, pembangunan tempat mencuci dan pemberian air mineral serta pemberian bingkisan atau sembako kepada masyarakat sekitar sebagai bentuk pelaksanaan atau penerapan tanggung jawab sosial perusahaan air mineral Ampo Jember, hal dinyatakan oleh pimpinan perusahaan air mineral Ampo Jember.⁶⁶

⁶⁵ Undang-Undang Perseroan Terbatas UU RI No. 40 Th. 2007, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 35.

⁶⁶ Wasili Fadlah, Pimpinan Perusahaan Air Mineral Ampo Jember, Wawancara, Jember (Perusahaan Air Mineral Ampo), 14 September 2017.

2. Ayat kedua yaitu Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.⁶⁷ Untuk pelaksanaan ayat kedua ini pada perusahaan air mineral Ampo Jember adalah bentuk tanggung jawab yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan yaitu dengan adanya itikad baik, bukan hanya oleh satu pihak yaitu perusahaan tetapi bisa diterima oleh pihak lain seperti karyawan, masyarakat dan dalam bentuk pengambilan air gratis, pembangunan tempat mencuci serta pengadaan BPJS kesehatan untuk karyawan perusahaan.⁶⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya Undang-undang nomor 40 pasal 74 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yaitu tentang kewajiban pelaksanaan CSR pada perusahaan air mineral Ampo Jember sudah menerapkan 2 ayat pertama, serta 2 ayat terakhir belum diterapkan karena perusahaan yang masih tergolong sedang dan belum ada anggaran pasti mengenai besarnya dana CSR, karena hanya kondisional dalam mengeluarkan dana Corporate Social Responsibility.

⁶⁷ Undang-undang Perseroan, 35.

⁶⁸ Romli, Karyawan Perusahaan Air Mineral Ampo Jember, Wawancara, Jember (Perusahaan Air Mineral Ampo), 04 September 2017.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan Air Mineral Ampo Jember menurut UU Nomor 40 pasal 74 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Bentuk Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan Air Mineral Ampo Jember.

Bentuk penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan Air Mineral Ampo menggunakan model/bentuk lingkaran terpusat dengan bentuk yaitu:

- a. Adanya tempat pengambilan air minum gratis
- b. Pembangunan tempat mencuci dan mandi
- c. Pemberian bingkisan dan air mineral kemasan Ampo Jember
- d. Peyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh perusahaan
- e. Rencana pengadaan BPJS kesehatan bagi karyawan perusahaan

Ampo Jember.

2. UU nomor 40 pasal 74 tahun 2007 tentang perseroan terbatas dalam menanggapi penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan Air Mineral Ampo Jember

Jadi bentuk penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan Air Mineral Ampo Jember kurang sesuai dengan undang-

undang tentang kewajiban melaksanakan CSR. Karena masyarakat dan karyawan yang berada di lingkungan sekitar perusahaan Ampo masih belum mengetahui tentang undang-undang perseroan terbatas yang mana undang-undang tersebut mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

B. Saran

Peneliti memberikan saran yang ditujukan untuk perusahaan Air Mineral Ampo Jember agar bisa dijadikan bahan pertimbangan kedepannya untuk meningkatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau Corporate Social Responsibility (CSR) agar semakin bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Lebih diperjelas untuk anggaran atau dana pelaksanaan Corporate Social Responsibility serta adanya pembukuan tersendiri mengenai anggaran pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR).
2. Penambahan tempat pengambilan air bersih secara gratis agar masyarakat tidak mengantri untuk mendapatkannya.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, Nur Rianto dan Euis Amalia. 2010. *Teori Mikro Ekonomi Studi Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Abdul. 2013. *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islam Untuk Dunia Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Lexy J. Moelong. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardikanto, Totok. 2014. *CSR Corporate Social Responsibility (Tanggungjawab Sosial Korporasi)* Bandung: Alfabeta
- Muhammad, Abdulkadir. 1991. *Pengantar Hukum Perusahaan Indonesia*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Mujahidin, Akhmad. 2014. *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawaroh. 2013. *Panduan Memahami Metode Penelitian* Malang: Intimedia.
- Rastuti, Tuti. 2015. *Seluk Beluk Perusahaan dan Hukum Perusahaan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sjarif, Amiroeddin. 1997. *Perundang-Undangan Dasar, Jenis, dan Teknik Membuatnya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudarsomo. 1991. *Pengantar Ilmi Hukum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2010. *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. 2013. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syahroni, Riduan. 2013. *Rangkuman Intisari Ilmu Hukum*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Tim Revisi STAIN Jember, *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Jember*: STAIN Jember Press.

Triyono, Agus. 2016. *CSR Akan diwajibkan ke Semua Perusahaan*. Jakarta: Kompas.com terbit Senin Tanggal 25 Juni.

Undang-Undang Perseroan Terbatas UU RI No. 40 Th. 2007. Jakarta: Sinar Grafika

Urip, Sri. 2014. *Strategi CSR Tanggung Jawab Sosial Perusahaan* Tangerang Selatan: Literati Imprint dari Penerbit Lentera Hati Anggota IKAPI

Usman, Rachmadi. 2004. *Dimensi Hukum Perusahaan Perseroan Terbatas*. Bandung: PT. Alumni

Skripsi

Akmal Lageranna, "Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Pada Perusahaan Industri Rokok studi pada PT Djarum Kudus, Jawa Tengah", (Skripsi, Universitas Hasanuddin ,Makasar, 2013), v.

Danu Candra Irawan., "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. Fakultas Ekonomi" (Skripsi, Universitas Diponegoro,Semarang, 2007), vi.

Eko Adhi Kurnianto, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", (Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang), vi.

Faikatul Ummah, "Pengembangan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Indonesia Jember Pada Claster Cabe, Sapi Perah, Dan Kopi Arabika." (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Jember)

IAIN JEMBER


PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fathoni Sholeh
NIM : 083 134 051
TTL : Jember 04 Oktober 1994
Alamat : Dsn. Gaplek Barat RT.002 RW.011 Desa Suci Kec. Panti Kab. Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Institut : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN AIR MINERAL AMPO JEMBER MENURUT UU NOMOR 40 PASAL 74 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS** adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan, serta teori-teori yang dibuat untuk rujukan dalam penyelesaian skripsi.

Jember, April 2017



Ahmad Fathoni Sholeh
083 134 051

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Masalah
Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan Air Mineral Ampo Jember menurut UU Nomor 40 pasal 74 tahun 2007 tentang perseroan terbatas	<ol style="list-style-type: none"> Corporate Social Responsibility (CSR) Undang-undang perseroan terbatas 	<ol style="list-style-type: none"> Prinsip-Prinsip CSR Strategi CSR Model atau bentuk CSR Pasal 74 Nomor 40 tahun 2007 	<ol style="list-style-type: none"> Prinsip Menghormati Hak Asasi Manusia Prinsip Kepatuhan Hukum Prinsip Transparansi Strategi Sumber Daya Strategi Manajemen Krisis Strategi Keunggulan Bersaing strategi Kewarganegaraan Model Pemberian Uang Tunai Model Piramida Model Lingkaran yang Memusat ayat 1 ayat 2 ayat 3 ayat 4 	<ol style="list-style-type: none"> Pimpinan Perusahaan air mineral Ampo Jember Karyawan Perusahaan Air Mineral Ampo Jember Masyarakat dilingkungan perusahaan air mineral Ampo Jember Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif Jenis penelitian adalah studi kasus Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Metode analisa yang digunakan adalah analisis deskriptif. Validitas data menggunakan uji kredibilitas dengan pengujian triangulasi sumber. 	<ol style="list-style-type: none"> Apa saja bentuk penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan Air Mineral Ampo Jember? Bagaimana UU nomor 40 pasal 74 tahun 2007 tentang perseroan terbatas dalam menanggapi penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan Air Mineral Ampo Jember?

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA
PERUSAHAAN AIR MINERAL AMPO JEMBER**

A. PERTANYAAN UNTUK PIMPINAN PERUSAHAAN

1. Apa yang melatarbelakangi pendirian perusahaan air mineral Ampo?
2. Bagaimana perkembangan perusahaan hingga sekarang ?
3. Bagaimana bentuk-bentuk penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan air mineral Ampo Jember?
4. Bagaimana peran pimpinan dalam penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan air mineral Ampo Jember?
5. Bagaimana rencana kedepannya untuk penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan air mineral Ampo Jember?
6. Apakah sudah mengetahui tentang UU Nomor 40 pasal 74 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang mengatur tentang pelaksanaan Corporate Social Responsibility ? seberapa dalam ?

B. PERTANYAAN UNTUK KARYAWAN PERUSAHAAN

1. Bagaimana bentuk-bentuk penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan air mineral Ampo Jember?
2. Bagaimana peran karyawan dalam penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan air mineral Ampo Jember?
3. Berapa tahun menjadi karyawan di perusahaan air mineral Ampo Jember ?

4. Apakah sudah mengetahui tentang UU Nomor 40 pasal 74 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang mengatur tentang pelaksanaan Corporate Social Responsibility ? seberapa dalam ?

C. PERTANYAAN UNTUK MASYARAKAT SEKITAR PERUSAHAAN

1. Bagaimana penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan air mineral Ampo Jember ?
2. Bagaimana tanggapan mengenai penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan air mineral Ampo Jember ?
3. Apakah sudah mengetahui tentang UU Nomor 40 pasal 74 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang mengatur tentang pelaksanaan Corporate Social Responsibility ? seberapa dalam ?



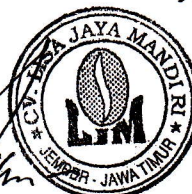
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

LOKASI: CV. Lisa Jaya Mandiri Food Dusun Ampo Kec. Panti Kab. Jember

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	TTD
1	05 Agustus 2017	Observasi awal melihat kondisi perusahaan Air Mineral Ampo Jember	
2	07 Agustus 2017	Pengajuan surat penelitian kepada pimpinan perusahaan	
3	04 September 2017	Mulai Penelitian (Wawancara dengan karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan)	
4	05 September 2017	Wawancara dengan beberapa masyarakat sekitar perusahaan	
5	07 September 2017	Meminta data-data (Sejarah, data karyawan, Visi, Misi) perusahaan Air Mineral Ampo Jember serta wawancara dengan staf dan karyawan	
6	09 September 2017	Wawancara dengan beberapa karyawan perusahaan air mineral Ampo Jember	
7	11 September 2017	Meminta data-data (Struktur, denah) perusahaan Air Mineral Ampo Jember	
8	14 September 2017	Wawancara dengan Pimpinan CV. Lisa Jaya Mandiri Food (Unit Air Mineral Ampo Jember)	
9	15 September 2017	Dokumentasi gedung beserta dengan karyawan serta masyarakat sekitar perusahaan Ampo Jember dan meminta surat selesai penelitian	

Jember, 18 September 2017

Pimpinan CV. Lisa Jaya Mandiri Food,




WASILI FADLAH



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam

Jember, Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 KodePos: 68136
website: www.iain-jember.ac.id email: febi.iain.jember@gmail.com

Nomor : B- 1099/In.20/7.a/PP.00.9/ 10/2017
Lamp : 1 (satu)
Hal : **Permohonan Izin Penelitian Penyusunan Skripsi**

Kepada :

Yth. Pimpinan Perusahaan Air Mineral Ampo Jember

Di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah IAIN Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di lingkungan instansi, lembaga atau perusahaan yang di pimpin oleh Bapak, adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Ahmad Fathoni Sholeh
NIM : 083134051
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Semester : IX (Sembilan)

Sedangkan seluruh mekanisme pelaksanaan Penelitian tersebut diberikan kewenangan sepenuhnya kepada mahasiswa untuk mengikuti aturan yang berlaku di lembaga yang Bapak pimpin. Adapun penelitian akan dilakukan pada bulan Agustus-September 2017.

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

**PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
PADA PERUSAHAAN AIR MINERAL AMPO JEMBER MENURUT UU
NOMOR 40 PASAL 74 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN
TERBATAS.**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Jember, 07 Agustus 2017

an. Dekan FEBI,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan

Perencanaan Lembaga,



Rokhim, S.Ag., M.E.I

30830 199903 1 002



Penyimpanan air kemasan diperusahaan air mineral Ampo Jember



Bagian pengemasan air galon 5 liter



Tempat sterilisasi air pada perusahaan



Bagian manajemen perusahaan air mineral Ampo

IAIN JEMBER



Peneliti dengan manager dan karyawan perusahaan air mineral Ampo Jember



Peneliti wawancara dengan masyarakat sekitar



Peneliti dengan karyawan perusahaan



Peneliti dengan karyawan perusahaan air mineral Ampo Jember



Peneliti dengan masyarakat sekitar perusahaan Peneliti dengan karyawan perusahaan

CV. LISA JAYA MANDIRI FOOD

BPOM MD 265213001230, SNI LS PRO -011- IDN
Desa Dukuh mencek Kec. Panti Kab. Jember – 68153 Telp. (0334) 610022

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Nomor : 034 /03/2017

Yang bertandatangan di bawah ini pimpinan CV. Lisa Jaya Mandiri Food (Unit Air Mineral Ampo Jember) menerangkan bahwa;

Nama : AHMAD FATHONI SHOLEH
NIM : 083 134 051
Jurusan : EKONOMI ISLAM
Prodi : EKONOMI SYARIAH
Judul Skripsi : PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN AIR MINERAL AMPO JEMBER MENURUT UU NOMOR 40 PASAL 74 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS.

Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di CV. Lisa Jaya Mandiri Food (Unit Air Mineral Ampo Jember) pada bulan Agustus-September 2017.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih.

Jember, 18 September 2017
Pimpinan CV. Lisa Jaya Mandiri Food.



WASILI FADLAH

BIODATA PENULIS



Nama : Ahmad Fathoni Sholeh
NIM : 083 134 051
Tempat, Tgl Lahir : Jember, 04 Oktober 1994
Alamat : Dsn. Gaplek Barat, RT.002,
RW.011, Ds.Suci, Kec.Panti,
Kab.Jember.
No. Hp : 081 573 902 786
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syari'ah

1. Riwayat Pendidikan:.

- a. MIBU Suci 01 pada tahun 2007.
- b. MTs Al-Firdaus pada tahun 2010.
- c. MA Al-Qodiri Jember pada tahun 2013.
- d. IAIN Jember lulus tahun 2017.

2. Pengalaman Organisasi:

- a. Wakil ketua OSIS di MTs Al-Firdaus periode 2008-2009.
- b. Anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) IAIN Jember periode 2015-2016.

IAIN JEMBER